

**KONFLIK PENETAPAN DAN PENEKASAN BATAS WILAYAH
NAGARI SUNGAI BULUH KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS

OLEH

UNIVERSITAS ANDALAS

RIAN RAMADHANA

BP. 1720812002

Dosen Pembimbing :

**Dr. Elfitra, M.Si
Dr. Bob Alfiandi, M. Si**

**Pembimbing I
Pembimbing II**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**KONFLIK PENETAPAN DAN PENEKASAN BATAS WILAYAH
NAGARI SUNGAI BULUH KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Nama : RIAN RAMADHANA

Program Studi : Sosiologi

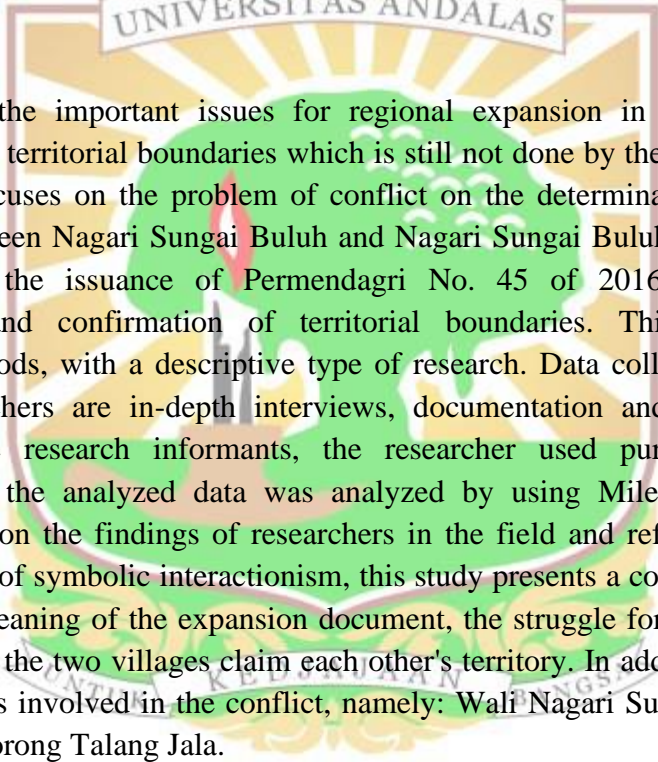
Judul : Konflik Penetapan dan Penegasan Batas Wilayah Di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Salah satu isu penting pemekaran wilayah di Indonesia adalah tentang penetapan batas wilayah yang masih banyak belum dilakukan oleh daerah-daerah pemekaran. Penelitian memfokuskan pada penyebab-penyebab penolakan penetapan dan penegasan batas wilayah di Nagari Sungai Buluh serta melihat aktor-aktor yang terlibat dalam penolakan penetapan dan penegasan batas wilayah di Nagari Sungai Buluh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, selanjutnya data yang di peroleh dianalisis dengan analisa Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dan merujuk kepada teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer, dalam penelitian ini menyajikan konflik disebabkan oleh perubahan makna dokumen pemekaran, adanya perebutan sebuah PT. Statika di perbatasan membuat kedua nagari saling mengklaim wilayah. Selain itu peneliti juga menemukan aktor yang terlibat dalam konflik tersebut yaitu: Wali Nagari Sungai Buluh, ninik mamak, Wali Korong Talang Jala.

Kata kunci: Konflik, Aktor, Penetapan dan Penegasan, Tapal Batas, Nagari.

ABSTRACT

Name : RIAN RAMADHANA
Study Program : Sociology
Title : Conflict of Determination and Confirmation of Territorial Boundary in Nagari Sungai Buluh, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency



One of the important issues for regional expansion in Indonesia is the determination of territorial boundaries which is still not done by the division regions. The research focuses on the problem of conflict on the determination of territorial boundaries between Nagari Sungai Buluh and Nagari Sungai Buluh Selatan that has occurred since the issuance of Permendagri No. 45 of 2016 concerning the determination and confirmation of territorial boundaries. This research uses qualitative methods, with a descriptive type of research. Data collection techniques used by researchers are in-depth interviews, documentation and observation. In determining the research informants, the researcher used purposive sampling technique, then the analyzed data was analyzed by using Miles and Huberman analysis. Based on the findings of researchers in the field and referring to Herbert Blumer's theory of symbolic interactionism, this study presents a conflict caused by a change in the meaning of the expansion document, the struggle for a PT. Statika on the border make the two villages claim each other's territory. In addition, researchers also found actors involved in the conflict, namely: Wali Nagari Sungai Buluh, ninik mamak, Wali Korong Talang Jala.

Keywords : Conflict, Actor, Determination and Affirmation, Boundary, Nagari